



Optimalisasi Pajak Daerah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Herayani¹, Rita Martini², Sarikadarwati³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

E-mail: yanihera494@gmail.com¹⁾
martinirita65@gmail.com²⁾
sarikadarwati@polsri.ac.id³⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 19 Agustus
2024
Received in Revised 30
Oktober 2024
Accepted 30 November
2024

Keyword's : regional
tax, local original
income, tax
effectiveness, tax
contributions, local
government.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the contribution and effectiveness of regional taxes on local revenue in districts/cities in South Sumatra province in 2018-2022. This research uses secondary data originating from the website <http://eppid.bpk.go.id> in the form of budget realization reports in 17 districts/cities in South Sumatra province. The data collection technique in the research used saturated sampling and the observation unit was 85 samples. The hypothesis testing tool in this research uses Smart-PLS version 4.0. based on the results of partial hypothesis testing, the contribution of regional taxes has no effect on original regional income, the effectiveness of regional taxes has an effect on original regional income, and simultaneously the contribution of regional taxes and the effectiveness of regional taxes have an effect on original regional income.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontribusi dan efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan tahun 2018.- 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari website <http://e-ppid.bpk.go.id> berupa laporan realisasi anggaran pada 17 kabupaten / kota di provinsi sumatera selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan sampling jenuh dan unit pengamatan sebanyak 85 sampel. Alat uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Smart-PLS* versi 4.0. berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial kontribusi pajak daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, dan secara simultan kontribusi pajak daerah dan efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: yanihera494@gmail.com

Peer review under responsibility of *Akuisisi : Accounting Journal*. **2477-2984**.

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang berdaulat sebagai kesatuan yang menganut asas otonomi daerah, dan juga merupakan negara kepulauan yang wilayahnya luas, (Indri Hawa Yani et al., 2024). maka dalam penyelenggaraan pemerintahannya negara Indonesia terbagi menjadi beberapa wilayah yang masing-masing daerah mempunyai hak dan kewajiban, Hak dan kewajiban daerah antara lain mengatur sendiri urusan pemerintahannya dalam rangka meningkatkan kontribusi dan efektivitas pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat, hal ini telah diatur pada (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, 2014). sebagai negara yang berdaulat tentunya akan menghadapi tantangan – tantangan yang tak terelakkan dalam mengelola perekonomian dan membiayai pembangunan di tingkat daerah. Dalam kerangka pemerintahan yang terdesentralisasi, prinsip otonomi daerah memegang peranan penting dalam memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah dalam mengelola keuangan mereka sendiri, (Muhamad adyatama olga, 2021). Salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang sebagian besar berasal dari pajak daerah, (Jannah et al., 2016).

Pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian penting dari tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien. Dengan memahami pengaruh pajak tertentu terhadap pendapatan asli daerah, pemerintah daerah dapat merancang kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, mendukung pembangunan lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan mengoptimalkan pendapatan dari sumber daya yang ada di kabupaten/kota masing-masing. Apabila suatu daerah memiliki Pendapatan Asli Daerah yang signifikan dan meningkat setiap tahunnya, maka daerah tersebut sudah mampu mengelola dan memaksimalkan kemampuannya di daerahnya sendiri hal ini menunjukkan kondisi atau kemampuan pengelolaan ekonomi yang baik dan stabil dan begitupun sebaliknya, pemerintah daerah harus mampu secara bijaksana dan menyaring apa saja yang dapat dikelola lalu dimasukkan ke dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah, dan ditentukan dalam Peraturan Daerah dan dibutuhkan sosialisasi dari pemerintah daerah untuk memberikan informasi dan pemahaman yang seluas-luasnya mengenai Pendapatan Asli Daerah dan pentingnya bagi pemerintah daerah dan kesejahteraan kepada masyarakat.

Potensi sumber pendapatan asli daerah harus dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pajak daerah yang merupakan unsur sumber pendapatan asli daerah. Penerimaan pendapatan asli daerah itu sendiri ditingkatkan untuk mendukung mengembangkan otonomi daerah. Semakin besar pajak yang dipungut maka akan semakin besar juga pendapatan daerah. Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022

Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah, 2022). menjelaskan bahwa pajak adalah iuran wajib kepada daerah yang terutang oleh perseorangan atau badan hukum, yang bersifat memaksa dan berdasarkan undang – undang, tanpa mendapat imbalan langsung dan dipergunakan untuk keperluan daerah untuk memakmurkan dan mensejahterakan rakyat.

Berdasarkan (Undang - Undang No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, 2009) Pajak Daerah terbagi menjadi dua jenis, yaitu pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota, pajak provinsi terdiri dari pajak kendaraan bermotor, balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar motor kendaraan bermotor, dan pajak rokok. Sedangkan pajak kabupaten / kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi bangunan perdesaan dan perkotaan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra et al., 2022) kontribusi penerimaan pajak daerah belum optimal hal ini juga didukung oleh ungkapan salah satu walikota di provinsi sumatera selatan harnojoyo selaku walikota Palembang menyatakan bahwa masih banyak pelaku usaha yang melakukan kecurangan saat pelaporan pajak dengan memanipulasi transaksi hal ini yang dapat menyebabkan kontribusi dan efektivitas suatu kabupaten kota menjadi tidak efektif dan berimbas kepada pendapatan asli daerah menjadi tidak efektif. Selain itu juga terdapat penelitian sebelumnya tentang kontribusi dan efektivitas pajak daerah, yang dilakukan oleh (Wahyuni & Arief, 2020) mengatakan bahwa secara parsial kontribusi parsial kontribusi pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Novieyana, 2024) menyatakan bahwa kontribusi pajak daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah dan efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. dari beberapa penelitian terdahulu yang telah di publikasikan oleh beberapa peneliti Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kontribusi dan efektivitas pajak daerah pada kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan. Berdasarkan fenomena dan perbedaan pendapatan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontribusi pajak daerah dan efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten / kota di provinsi sumatera selatan.

Theory development from below

Theory Development from Below atau lebih dikenal dengan teori yang berfokus pada daerah yang mengendalikan sendiri kelebagaannya untuk menciptakan arah pembangunan yang sesuai keiginan daerahnya sendiri dengan pembangunan wilayah dari bawah ke atas. *Theory Development From Below* menunjukkan bahwa masyarakat dapat melihat manfaat langsung dari pembangunan di

daerah mereka, sehingga mereka lebih suka membayar pajak kepada pemerintah daerah daripada pemerintah pusat (Davey, 1998 dalam Husein, 2021)

Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah cerminan kemandirian suatu perekonomian suatu daerah semakin tinggi tingkat kontribusi suatu daerah maka semakin tinggi pendapatan asli daerah, (Wulandari & Iryanie, 2016). Kontribusi pajak daerah dari suatu kabupaten / kota di provinsi sumatera selatan perlu di kelola secara optimal. disetiap tahunnya kontribusi pajak daerah mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan yang bisa mempengaruhi tingkat pendapatan asli daerah. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulandari & Iryanie, 2016) menunjukkan kontribusi pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah

H₁: Kontribusi pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah

Efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kinerja pemerintah yang baik akan baik membuat target efektivitas pajak daerah yang ingin di capai akan dapat terealisasikan, (Gunawan, 2018). hal ini juga tidak terlepas dari kaitan antara pajak daerah dengan pendapatan asli daerah yang berhubungan dengan *theory depeloment below* yang menekankan pentingnya peran partisipasi masyarakat dan inisiatif lokal dalam mendorong pembangunan di tingkat daerah, pajak daerah merupakan sumber pendapatan paling besar.

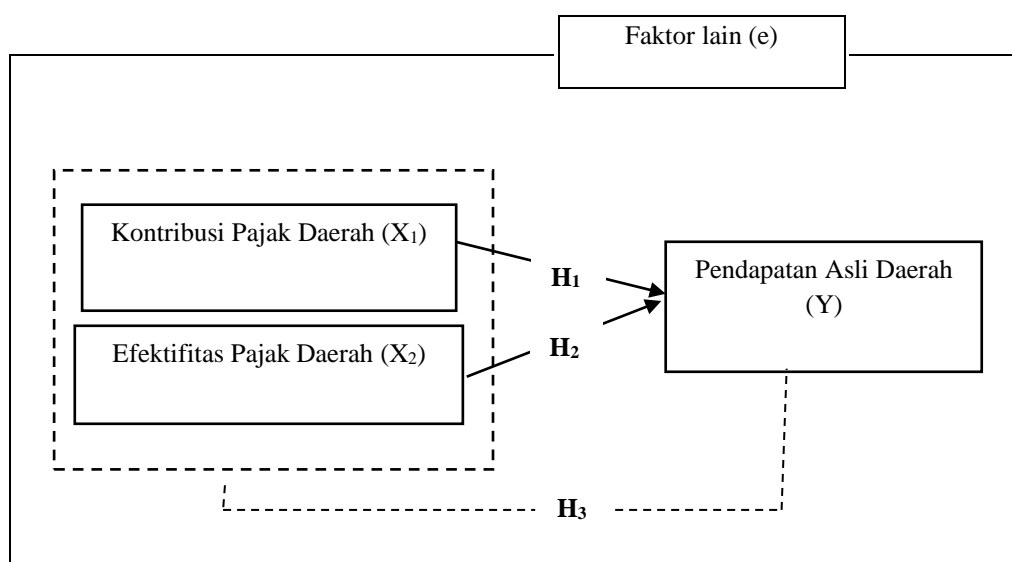
Hal ini juga sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novieyana, 2024). menunjukkan Efektivitas Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah

H₂: Efektivitas Pajak Daerah Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Semakin tinggi kontribusi pajak daerah maka akan tinggi pula tingkat efektivitas pajak daerah, hal ini akan berimbas dengan meningkat nya pendapatan asli daerah, (Jurnal et al., 2022).

H₃: Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Daerah Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif yang memberikan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah melalui data yang diperoleh dan dikumpulkan dari buku teks dan berbagai laporan yang dipublikasikan oleh lembaga/instansi terkait, (Suwarsa, 2021 dalam sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022, yang terdiri dari 17 kabupaten/kota. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* atau menggunakan semua bagian dari populasi yang dipilih. Jumlah pemerintah yang dijadikan sample adalah 17 Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun anggaran 2018 – 2022 sehingga dalam penelitian ini terdapat 85 sample yang diolah

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator / Pengukuran	Skala
Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, (Rizqy Ramadhana, 2019)	Rasio PAD = Perbandingan realisasi dengan target dari total jumlah	Rasio
Kontribusi Pajak Daerah (X1)	Kontribusi Pajak daerah merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah, yang dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah,	x100%	Rasio

	(Handoko, 2013 dalam Melania Mimun, 2022)		
Efektivitas Pajak Daerah (X ₂)	Efektivitas Pajak Daerah merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, waktu) telah tercapai (Bediona et al., 2022)	x100%	Rasio

Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan program smart PLS versi 4.0 melalui tahapan berikut ini uji analisis linier berganda, analisis deskriptif, analisa outer model, analisa inner model, uji effect size, uji r square, dan uji patch coefficients.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

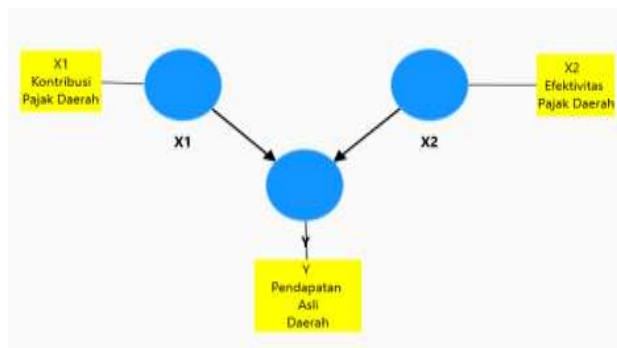
Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau meringkas sekumpulan data secara jelas, ringkas dan mudah dipahami. Uji statistik deskriptif mengurai mean, scale min, scale max dan standar deviation. Berikut tabel deskriptif penelitian yang di uji.

Tabel 2 Analisis deskriptif

	Y	X ₁	X ₂
Mean	89,90	37,39	91,25
Median	90,31	33,53	91,52
Scale min	27,20	11,22	13,03
Scale max	147,79	83,25	236,94
Standar deviation	25,84	15,53	36,69

Uji Outer Model

Uji Outer model dilakukan untuk mengetahui atau memahami keterkaitan antar variabel laten. elemen dari model yang menunjukkan bagaimana indikator dan variabelnya berinteraksi satu sama lain. Outer Model akan menunjukkan Bagaimana variabel konstruk atau variabelnya diukur Berikut adalah gambar *outer model* (model pengukuran) variabel penelitian:



Gambar 2. Outer Model (Model Pengukuran)

Uji Convergen Validity

Uji *convergen validity* dilakukan untuk menguji apakah data yang diolah pada variabel endogen dan eksogen sudah memenuhi kriteria.

Tabel 3. Hasil Uji Convergen Validity

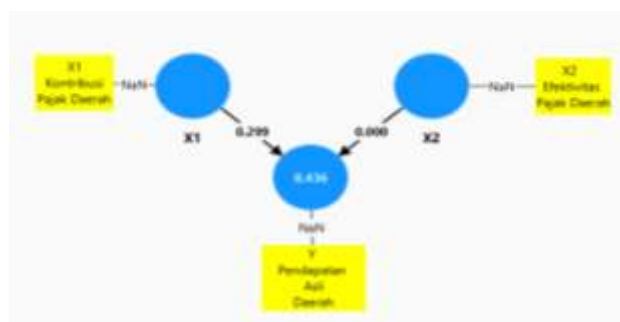
	X ₁	X ₂	Y	Keterangan
X ₁	1.000			Valid
X ₂		1.000		Valid
Y			1.000	Valid

Berdasarkan data tabel 3 hasil uji *convergen validity* diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian sudah *valid* Karena, data sample penelitian tersebut diatas 0,7 Indikator keseluruhan variabel endogen dan eksogen memiliki nilai *outer loading* 1.00.

Uji Inner Model (Model Struktural)

Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan metode *Smart PLS* dilakukan dengan cara melakukan bootstrapping dengan bantuan program komputer *Smart PLS* 4.0 sehingga diperoleh hubungan pengaruh antar variabel endogen terhadap variabel eksogen, suatu variabel dikatakan signifikan berpengaruh jika *p value* < 0,05 dan *t value* > 1,96 yang dihasilkan dari *output bootstrapping*. Berikut adalah model struktural *inner model bootstrapping*.



Gambar 3. Uji Signifikansi

Berdasarkan gambar 3 uji signifikansi *Inner Model* dengan output *Bootstrapping* menunjukkan bahwa hubungan kausalitas antara variabel kontribusi Pajak Daerah (X_1), Efektivitas Pajak Daerah (X_2) Dan Pendapatan Asli Daerah (Y) yang stabil dan akurat. Uraian lebih lanjut mengenai hasil *bootstrapping* uji signifikansi *inner model* disajikan dalam tabel *Path Coefficient* uji hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji Path Coefficient

	T statistic	Pvalue
$X_1 \rightarrow Y$	1.285	0.199
$X_2 \rightarrow Y$	7.377	0.000

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* variabel X_1 kontribusi Pajak Daerah memiliki nilai t statistik 1.285 dan p value 0.199 yang artinya kontribusi pajak daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. sedangkan variabel X_2 Efektivitas Pajak Daerah memiliki nilai t statistic 7.377 dan P value 0.000 yang artinya efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Uji R-square²

Uji R-square² atau Koefisien determinasi untuk konstruk endogen nilai r-square dikatakan berpengaruh kuat jika R-square sebesar 0,75. Jika nilai R-square² 0.50 berepengaruh sedang/moderat dan jika nilai R-square² 0.25 maka berpengaruh lemah, berikut adalah hasil uji R-Square²:

Tabel 5. Hasil Uji R-Square²



	R-Square ²	R-Square adjust
Y PAD	0.451	0.438

Berdasarkan tabel 4 hasil uji R-Square² disimpulkan bahwa variabel endogen yang mempengaruhi variabel eksogen, R-square² memiliki pengaruh yang kuat dengan nilai 0.451 atau 45%.

Uji F-Square²

Uji F-Square² adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (f-square) disebut juga efek perubahan. Artinya, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen. Kriteria *F-Square* 0.02 berpengaruh kecil. 0.15 berpengaruh sedang/moderat. 0.35 berpengaruh besar. berikut adalah tabel F-Square² pada penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji F-Square²

Varia bel		
X_1		Y 0.013
X_2		Y 0.776

Berdasarkan tabel 6 hasil uji F-Square² variabel kontribusi pajak daerah berpengaruh sedang/moderat dengan nilai sebesar 0,013 terhadap pendapatan asli daerah dan variabel efektivitas pajak daerah memiliki pengaruh yang besar dengan nilai sebesar 0,776. terhadap pendapatan asli daerah

PEMBAHASAN

Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian *path coefficient* secara parsial pengaruh kontribusi pajak daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2018-2022. Hal yang membuktikan pengujian ini dapat dilihat pada *t-statistic* dan *p value path coefficient* suatu variabel dikatakan berpengaruh jika *t statistic* >1.96 dan *p value* <0.05 pada penelitian ini kontribusi pajak daerah memiliki nilai *t statistic* sebesar 0,592 yang artinya >1.96 dan *p value* 0.554 yang artinya >0.05.

Kontribusi pajak daerah dari suatu kabupaten / kota di provinsi sumatera selatan perlu di kelola secara optimal. disetiap tahunnya kontribusi pajak daerah mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan yang bisa mempengaruhi tingkat pendapatan asli daerah. Pada ahir tahun 2019 sampai dengan awal 2022 kontribusi pajak daerah mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan hampir terhentinya semua aktivitas yang biasa berjalan sehingga mengakibatkan lumpuhnya suatu perekonomian yang berjalan. hal ini juga tidak terlepas dari kaitan antara pajak daerah dengan pendapatan asli daerah yang berhubungan dengan *theory depeloment below*, yang menekankan pentingnya peran partisipasi masyarakat dan inisiatif lokal dalam mendorong pembangunan di tingkat daerah, pajak daerah merupakan sumber yang paling besar kontribusinya bagi pemerintah daerah jika kontribusi pajak daerah pada kabupaten/kota maka akan menyebabkan tidak berjalannya pembangunan di tingkat daerah.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wulandari & Iryanie, 2016) menunjukkan kontribusi pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini memiliki perbedaan. pada penelitian ini berdasarkan hipotesis yang di ajukan penulis pengaruh kontribusi pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah namun, pada penelitian yang telah di uji kontribusi pajak daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor wilayah, kebijakan pemerintah, dan sumber daya yang lemah sehingga terjadi penurunan kontribusi pajak daerah tahun 2018-2022 yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.

Pengaruh Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian *path coefficient* secara parsial Efektivitas Pajak Daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2018-2022. Hal yang membuktikan pengujian ini dapat dilihat pada *t-statistic* dan *p value path coeficient* suatu variabel dikatakan

berpengaruh jika t statistic >1.96 dan p value <0.05 pada penelitian ini Efektivitas Pajak Daerah memiliki nilai t statistic sebesar 7.377 yang artinya >1.96 dan p value 0.000 yang artinya >0.05 . hal ini juga tidak terlepas dari kaitan antara pajak daerah dengan pendapatan asli daerah yang berhubungan dengan *theory development below* yang menekankan pentingnya peran partisipasi masyarakat dan inisiatif lokal dalam mendorong pembangunan di tingkat daerah, pajak daerah merupakan sumber pendapatan paling besar.

Hal ini juga sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novieyana, 2024). menunjukkan Efektivitas Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Semakin tinggi tingkat efektivitas pajak daerah maka akan semakin berjalannya pembangunan dengan normal di tingkat daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan secara parsial kontribusi pajak daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. secara parsial Efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. secara simultan kontribusi pajak daerah dan Efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Saran pada penelitian ini untuk Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan harus melakukan edukasi dan peningkatan layanan terhadap masyarakat terkait pembayaran pajak. untuk mencapai bahkan melampaui target atau pagu anggaran penerimaan pajak daerah yang telah di tetapkan. Hal ini dapat membuat kontribusi pajak daerah menjadi tinggi, efektivitas pajak daerah juga akan tinggi dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Serta untuk penulis selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan referensi penelitian Dengan menambahkan variabel penelitian lain nya yang berkaitan dengan variabel dependen. Dan juga dapat melakukan penelitian ini dengan objek yang diluar Sumatera dan populasi sample yang lebih banyak dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bediona, A. T. C., Hidayat, M. T., Bisnis, E., & Surabaya, U. A. (2022). Analisis Efektivitas Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017 – 2020 Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 3(2), 117–127.
- Gunawan, E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 2(1), 1–54. <http://journal.lembagakita.org/index.php/emt/article/view/52>
- Husein, H. (2021). Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Studi Pada 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku). *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss2pp1-10>
- Indri Hawa Yani, I. H. Y., Henny Yulsiati, H. Y., & Desi Indriasari, D. I. (2024). Pengaruh Pajak

- Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 143–159. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1787>
- Jannah, H. E. L. E. N., Suyadi, I., & Utami, H. N. (2016). DAERAH (Studi Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Perpajakan*, 10(1), 1–8.
- Jurnal, J., Mea, I., Utami, B., Ardiansyah, I., & Indira, C. K. (2022). *ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH SERTA RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI BALI PERIODE 2016-2020*. 6(3), 1900–1911.
- Mahendra, C. I., Masnila, N., & Dwitayanti, Y. (2022). Pengaruh Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Provinsi Sumatera Selatan. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.25124/jaf.v6i2.5153>
- Megasari, C., & Latif, B. S. (2022). Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Pengunjung Hotel Sotis Kemang. *Open Journal Systems*, 17(05), 795–802.
- Melania Mimun. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Surabaya. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(12), 815–831. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i12.592>
- Muhamad adyatama olga, sari andayani. (2021). *Hiburan, Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hotel, D A N Pajak Pad, Terhadap Timur, Jawa*. 8, 523–536.
- Novieyana, S. (2024). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. *Digital Business : Tren Bisnis Masa Depan*, 15(1), 50–58.
- Rizqy Ramadhan, P. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah (2022).
- Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (2014).
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor Dan Retribusi Daerah 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah (2009).
- Wahyuni, R. A. P., & Arief, K. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. *Indonesia Accounting Rescarch*, 1(1), 98–107.
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2016). Analisis Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 2(3), 377–394.